

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara kontrol diri dengan perundungan dunia maya pada remaja awal. Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perundungan dunia maya pada remaja awal, sebaliknya semakin rendah kontrol diri, maka semakin tinggi perundungan dunia maya pada remaja awal. Dengan adanya pernyataan di atas maka hipotesis dari penelitian ini di terima.

Adanya kontrol diri yang tinggi menyebabkan remaja awal (siswa), mampu untuk mempertimbangkan setiap perilaku di lingkungan sekolah dan masyarakat, serta menghindari perilaku agresi dan perundungan di media sosial, tetapi apabila remaja (siswa) memiliki kontrol diri yang rendah maka akan rentan untuk melakukan perundungan dunia maya.

Berdasarkan hasil perhitungan dari 141 subjek remaja awal (siswa) yang di teliti, dapat diketahui bahwa subjek dari penelitian ini sebagian besar berada dalam kategori kontrol diri yang sedang dan berada dalam kategori perundungan dunia maya yang rendah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah diuraikan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Bagi remaja awal (siswa) disarankan untuk berusaha mngendalikan perilaku negatif dari lingkungan dengan selalu berpikir terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan yang berhubungan dengan lingkungan sosial dan pergaulan dengan meningkatkan kontrol diri agar terhindar dari perilaku – perilaku kekerasan dimedia sosial maupun dunia nyata yang akan merusak masa depannya sendiri maupun masa depan orang lain.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Saran bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dalam proses penyusunan aitem skala peneliti perlu untuk lebih memperhatikan padanan kata agar ketika proses pengisian skala, subjek tidak kebingungan.

### **3. Bagi Sekolah**

Bagi pihak sekolah disarankan untuk lebih menanamkan nilai – nilai positif, seperti menghargai sesama teman tanpa melihat latar belakang, lingkungan sosial dan memberikan pembelajaran tentang efek negatif dan positif dari sosial media dan meningkatkan serta mempertahankan kontrol diri dari siswa sehingga menghindari perilaku agresifitas maupun perundungan dunia maya.

